

REVITALISASI WEBSITE DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PEMETAAN POTENSI WILAYAH

Haryogi Khafidz Alfulaily¹, Arrizal Cahyadi², Muhammad Rifqi Asshafi³, Muhammad Rizky Jamaludin⁴, Resa Diniansi⁵

^{1,2,3,4,5}, Universitas Negeri Malang

E-mail: haryogi.khafidz.2205356@students.um.ac.id1,

arrizal.cahyadi.2305356@students.um.ac.id2, muhammad.rifqi.2205366@students.um.ac.id3,
muhammad.rizky.2205236@students.um.ac.id4, resa.diniansi.2205166@students.um.ac.id5

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Malang. Kegiatan dilaksanakan di Desa Pakis, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Salah satu program utama dalam kegiatan ini adalah revitalisasi website desa yang telah tersedia sebelumnya. Fokus jurnal ini adalah pada pelaksanaan program revitalisasi tersebut, yang mencakup penambahan, pengurangan, dan penggantian elemen-elemen pada website agar lebih fungsional dan informatif. Website desa berfungsi sebagai sarana strategis untuk menyebarkan informasi publik, mempercepat pelayanan administrasi, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Program revitalisasi ini difokuskan pada pembaruan sistem pemetaan desa, sehingga potensi wilayah seperti fasilitas umum, batas wilayah, lahan produktif, dan infrastruktur dapat disajikan secara interaktif dan mudah diakses. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan ulang struktur konten, dan implementasi perubahan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan aksesibilitas informasi desa dan ketersediaan peta digital desa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam pengambilan keputusan pembangunan.

Kata kunci: Revitalisasi, Website Desa, Teknologi Informasi, Pemetaan Digital

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital, perkembangan teknologi informasi membawa pengaruh besar terhadap tata kelola pemerintahan desa. Website desa menjadi instrumen penting dalam mendukung transparansi, mempercepat layanan publik, dan meningkatkan partisipasi masyarakat (Taufiq et al, 2019). Namun, banyak website desa mengalami stagnasi akibat minimnya pembaruan konten, desain yang kurang menarik, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaannya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Negeri Malang yang dilaksanakan di Desa Pakis, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Program ini mencakup beberapa kegiatan untuk mendukung transformasi digital di desa, salah satunya adalah revitalisasi website desa yang sudah tersedia sebelumnya. Meskipun website telah ada, penggunaannya belum maksimal sehingga perlu dilakukan pembaruan konten dan fitur sesuai kebutuhan masyarakat dan pemerintah desa. Meskipun terdapat berbagai program pendukung lainnya, jurnal ini akan berfokus pada program revitalisasi website desa sebagai komponen utama.

Revitalisasi dilakukan dengan cara menambahkan fitur baru, menghapus komponen yang tidak relevan, dan mengganti elemen yang sudah tidak efektif. Fokus utamanya adalah pemetaan desa, yang menyajikan informasi spasial mengenai batas wilayah, infrastruktur publik, lahan produktif, serta potensi wisata dan ekonomi lokal.

Dengan adanya pemetaan digital yang lebih interaktif, pemerintah desa dapat melakukan perencanaan pembangunan yang lebih efektif, masyarakat dapat mengakses informasi dengan transparan, serta investor dapat mengenali peluang pengembangan ekonomi lokal. Program ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan teknologi untuk mendukung digitalisasi desa.

II. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dan penerapan teknologi tepat guna. Tahapan pelaksanaan meliputi:

Analisis Situasi dan Kebutuhan

Tim melakukan survei terhadap website desa yang sudah ada, menganalisis struktur informasi, fitur, dan konten yang sudah ada, serta melakukan wawancara dengan operator desa untuk mengetahui kebutuhan pembaruan. Dari analisis yang telah dilakukan oleh tim, telah ditemukan beberapa fitur website desa yang belum dimanfaatkan, salah satunya adalah fitur peta desa yang sudah ada pada website. Setelah melakukan analisis, tim melakukan koordinasi dengan operator desa sebelum melakukan perancangan dan perubahan (Puspita et al, 2024).

Perancangan Ulang Struktur dan Fitur

Merancang ulang tata letak dan struktur konten agar lebih responsif dan mudah dikelola. Modul pemetaan digital menjadi fokus utama dengan sistem peta interaktif berbasis web. Perancangan dan perencanaan terhadap perubahan yang akan diimplementasikan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama dengan operator desa.

Implementasi Perubahan

Website desa diperbarui melalui penambahan fitur yang diperlukan, penghapusan elemen yang tidak relevan, dan penggantian bagian yang sudah tidak sesuai kebutuhan. Implementasi dilakukan oleh tim pengabdian dengan arahan oleh operator desa.

Evaluasi dan Pendampingan

Dilakukan evaluasi pemanfaatan website dan pemetaan digital untuk memastikan perubahan dapat berjalan optimal. Setelah perubahan diimplementasikan, tim meminta operator desa untuk melakukan evaluasi terhadap perubahan yang telah diterapkan oleh tim pada website desa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program Revitalisasi Website Desa Sebagai Media Informasi dan Pemetaan Potensi Wilayah dilakukan secara bertahap. Dari hasil analisis tim dan koordinasi dengan operator, fitur pemetaan desa yang terdapat pada website menjadi fokus utama pada program ini. Perubahan pemetaan desa pada website dapat dilakukan dengan membuka halaman admin pada website desa. Untuk membuka halaman admin pada website diperlukan izin administrator yang sudah diberikan oleh operator desa.

Pada tahap perancangan dan perencanaan, dilakukan survei lokasi untuk menentukan hal-hal yang perlu dilakukan perubahan dan penambahan pada fitur pemetaan pada website desa. Pada peta website desa terdapat beberapa hal seperti garis yang dapat digunakan untuk menunjukkan batas wilayah desa dan dusun, tanda lokasi yang dapat digunakan untuk menunjukkan lokasi-lokasi penting seperti Balai Desa Pakis, masjid-masjid yang ada di desa, sekolah, dan tempat wisata.

Fitur area pada peta digunakan untuk menunjukkan wilayah dusun. Implementasi perubahan dilakukan secara manual dengan menggambar garis-garis pada peta atau memilih lokasi tanda yang akan muncul pada peta.



Gambar 3.1 Proses implementasi perubahan

Kegiatan revitalisasi website desa memberikan beberapa hasil positif: 1) Peta Digital Interaktif: Informasi spasial desa ditampilkan secara terbuka, mencakup fasilitas umum, batas wilayah, potensi wisata, dan lahan produktif (Annugerah et al, 2016). 2) Optimalisasi Konten: Informasi yang tidak relevan telah dihapus, fitur yang tidak berfungsi diperbaiki, dan elemen baru ditambahkan untuk meningkatkan keterbacaan dan kemudahan akses.

Revitalisasi ini meningkatkan transparansi informasi, memperkuat kolaborasi, dan mendukung pembangunan desa berbasis teknologi.



Gambar 3.2 Fitur Pemetaan pada Website Desa

IV. KESIMPULAN

Revitalisasi website desa merupakan salah satu program penting dalam rangka mendukung transformasi digital desa. Program ini berfokus pada optimalisasi website yang sudah tersedia melalui penambahan, pengurangan, dan penggantian elemen agar lebih efektif. Program ini terbukti meningkatkan fungsi website sebagai media informasi dan pemetaan potensi wilayah. Pemetaan digital membantu pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan dan mempermudah masyarakat mengakses informasi.

V. SARAN

Diperlukan pemeliharaan rutin dan pembaruan data website secara berkala. Integrasi dengan sistem informasi lainnya akan memperkuat fungsi website sebagai pusat data terpadu.

VI. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemerintah Desa Pakis, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto atas kerja samanya, serta Universitas Negeri Malang yang memberikan dukungan sumber daya dan keahlian. Terima kasih juga kepada masyarakat desa atas partisipasinya dalam program ini.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Taufiq, O. H., Yuliani, D., & Hermawandi, D. (2019). Tata Kelola Pemerintah Desa Berbasis E-Government Menuju Good Governance. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(1), 145-152.
- Puspita, P. L., Claudia, G., Nawawi, L., & Nugrohoswi, A. (2024). Implementasi Peta Digital untuk Mendukung Pelayanan Informasi Kepemilikan Lahan di Desa Grujugan Kabupaten Kebumen. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 11-19.
- Salim, A. (2025). Pengolaan Website Desa Sebagai Media Pelayanan Berbasis Digital Di Desa Kuala Selat. *Jurnal Sains Dan Teknik*, 2(1), 1-6. <https://tematik.unisi.ac.id>
- Annugerah, A., Astuti, I. F., & Kridalaksana, A. H. (2016). Sistem informasi geografis berbasis web pemetaan lokasi toko oleh-oleh khas Samarinda. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 11(2), 43-47. <https://e-journals.unmul.ac.id>
- Siboro, W., Dahmiri, D., & Yanti, O. (2025). Dampak Keberadaan Website Desa sebagai Layanan Publik dan Informasi Desa Ginolat Kecamatan Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir. *MASMAN Master Manajemen*, 3(3), 129-136. <https://ejournal-nipamof.id>
- Yuliana, R. A., & Natalia, N. (2025). Transformasi Digital Desa Ponggok: Tantangan Dan Potensi Menuju Desa Pintar Yang Berkelanjutan. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 5(2), 90-97.
- Siboro, W., Dahmiri, D., & Yanti, O. (2025). Dampak Keberadaan Website Desa sebagai Layanan Publik dan Informasi Desa Ginolat Kecamatan Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir. *MASMAN Master Manajemen*, 3(3), 129-136.